

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perjalanan GetGoing dimulai pada tahun 2017, saat Munir—Founder GetGoing—yang saat itu sedang menempuh studi di jurusan Business Information System, merancang sebuah website bernama Garuda Guide. Platform ini awalnya dibuat untuk menyediakan layanan tour guide on demand bagi wisatawan Indonesia yang bepergian ke luar negeri.

Setahun kemudian, pada 2018, mulai terjadi transaksi dari pengguna yang mencari pemandu wisata. Seiring waktu, Munir menyadari bahwa kebutuhan para traveler tak berhenti di situ. Banyak dari mereka juga membutuhkan layanan tambahan seperti sopir, sewa mobil, tiket kereta, dan penerbangan. Dari sinilah Garuda Guide berkembang menjadi sebuah agen perjalanan yang menyediakan layanan menyeluruh bagi wisatawan Indonesia ke luar negeri.

Saat pandemi melanda, Garuda Guide melakukan rebranding menjadi GetGoing, dan Munir menggandeng 7 co-founder untuk mengembangkan aplikasi yang memungkinkan orang Indonesia mencari pemandu lokal serta merencanakan perjalanan ke luar negeri secara lebih mudah. Selain itu, GetGoing juga menyediakan layanan konsultasi perjalanan ke Eropa, Inggris, dan Turki bagi mereka yang tidak memiliki waktu atau pengalaman untuk merancang itinerary sendiri.

Kini, GetGoing terus berkembang dan memfokuskan diri dalam membangun sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang dirancang khusus untuk industri travel—baik untuk traveler perorangan, agen perjalanan, maupun klien korporat.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.1. Logo Perusahaan

Sumber: [2]

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

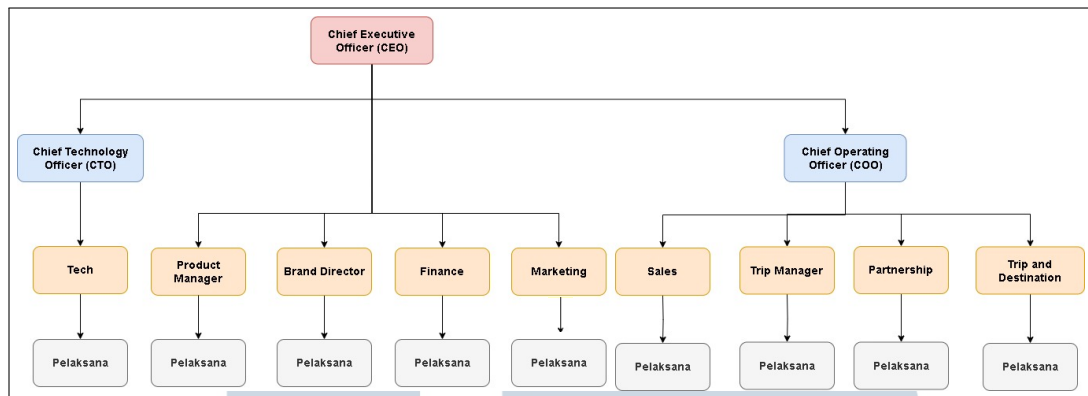
Menghubungkan wisatawan Indonesia dengan komunitas diaspora Indonesia di seluruh dunia untuk menciptakan pengalaman perjalanan yang lebih nyaman, autentik, dan bermakna.

2.2.2 Misi

1. Memberdayakan diaspora Indonesia sebagai mitra lokal yang menyediakan layanan perjalanan di luar negeri.
2. Menyediakan platform trip planner online yang fleksibel dan mudah diakses bagi wisatawan Indonesia.
3. Mengatasi hambatan budaya dan bahasa yang sering dihadapi wisatawan Indonesia saat bepergian.
4. Mendukung pertumbuhan ekonomi diaspora Indonesia melalui kolaborasi dengan restoran, toko, dan travel agent lokal.
5. Menghadirkan pengalaman perjalanan yang personal dan relevan, dengan bantuan guide lokal yang memahami kebutuhan khas wisatawan Indonesia.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan GetGoing Indonesia, PT Gue Eksplorasi ditunjukkan pada gambar berikut 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan GetGoing Indonesia, PT Gue Eksplorasi Terus
Sumber: [2]

2.3.1 Chief Executive Officer (CEO)

Chief Executive Officer merupakan pemimpin tertinggi dalam organisasi yang bertanggung jawab atas arah strategis perusahaan secara keseluruhan. CEO mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan visi, misi, dan pengembangan perusahaan serta mengawasi kinerja semua divisi, termasuk CTO dan COO.

A Product Manager

Divisi ini bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan siklus hidup produk. *Product Manager* bertugas mengidentifikasi kebutuhan pengguna, merancang solusi produk, serta berkoordinasi dengan tim teknis untuk memastikan produk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar.

B Brand Director

Brand Director bertugas menjaga citra dan identitas perusahaan agar tetap konsisten di seluruh lini komunikasi. Divisi ini merancang strategi *branding*, mulai dari visual (logo, warna, desain) hingga *tone of voice* dalam menyampaikan pesan perusahaan kepada publik.

C Finance

Divisi *Finance* mengatur seluruh aspek keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan pengawasan

pengeluaran. Tujuannya adalah menjaga kesehatan finansial perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data keuangan.

D Marketing

Divisi *Marketing* bertugas menyusun dan menjalankan strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas serta daya tarik produk atau layanan perusahaan. Aktivitasnya mencakup riset pasar, pembuatan konten promosi, pengelolaan *media sosial*, hingga pelaksanaan *campaign* pemasaran.

2.3.2 Chief Technology Officer (CTO)

Chief Technology Officer bertanggung jawab dalam mengelola strategi teknologi perusahaan. CTO memastikan seluruh sistem teknologi informasi dan pengembangan produk digital berjalan dengan optimal, selaras dengan tujuan bisnis perusahaan.

A Tech

Divisi *Tech* berfokus pada pengembangan dan pemeliharaan sistem atau aplikasi yang digunakan perusahaan. Tim ini terdiri dari para pengembang (*developer*) yang bertugas untuk mengimplementasikan fitur, memperbaiki *bug*, dan memastikan sistem berjalan dengan stabil.

2.3.3 Chief Operating Officer (COO)

Chief Operating Officer mengawasi dan memastikan kelancaran operasional perusahaan sehari-hari. COO juga bertindak sebagai penghubung antara tim pelaksana di lapangan dengan manajemen strategis agar implementasi kegiatan sesuai dengan perencanaan.

A Sales

Divisi *Sales* berperan dalam mengelola aktivitas penjualan produk atau layanan kepada pelanggan. Tugasnya meliputi pendekatan kepada calon klien, presentasi produk, hingga proses negosiasi dan penutupan penjualan. Divisi ini juga bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan pelanggan.

B Trip Manager

Divisi ini bertanggung jawab dalam merancang dan mengelola pelaksanaan perjalanan (*trip*), mulai dari penyusunan *itinerary*, pengaturan transportasi dan akomodasi, hingga memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan standar pelayanan.

C Partnership

Divisi *Partnership* memiliki peran dalam menjalin serta menjaga hubungan kerja sama dengan pihak eksternal seperti penyedia layanan, sponsor, dan mitra strategis. Mereka bertugas melakukan negosiasi dan memastikan kerja sama berjalan saling menguntungkan.

D Trip and Destination

Divisi ini bertugas menyusun konsep perjalanan dan menentukan destinasi wisata yang sesuai dengan tema kegiatan. Mereka juga melakukan riset untuk merancang pengalaman perjalanan yang menarik dan bernilai bagi peserta.

2.3.4 Pelaksana

Pelaksana adalah personel yang menjalankan tugas-tugas operasional di masing-masing divisi berdasarkan arahan pimpinan divisi. Mereka bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan teknis harian guna mencapai target divisi dan perusahaan secara umum.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A